

PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* DAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
(Studi Quasi Eksperimen di SMKN 2 Tembilahan)

TESIS



OLEH :

MARLIAH

NIM 51926

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar magister pendidikan

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2010

ABSTRACT

Marliah. 2011. **The Effect of Using Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model and Reading Comprehension toward Students' Learning Achievement in Indonesian Subject (Quasi-Experimental studies in SMKN 2 Tembilahan)**. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This research was aimed to reveal; (1) the difference between learning achievement of the students who were taught by using CIRC learning method and those who were taught by using conventional method, (2) the interaction between CIRC learning method and reading comprehension toward student's learning achievement in Indonesian subject, (3) the difference between learning achievement of the students who had good skill in reading and were taught by using CIRC learning method and those who also had good skill in reading but were taught by using conventional method, (4) the difference between learning achievement of the students who had bad skill in reading and were taught by using CIRC learning method and those who also had bad skill in reading but were taught by using conventional method.

The population of the research was the first year students at SMKN 2 Tembilahan. By using purposive random sampling technique, the researcher (the first year students group Gbr 1) as the experimental class X AV 1 (the first year students group AV 1) as the control class. The data for this quasi experimental research that used 2x2 factorial design was collected by administering a multiple choice test to the two classes. And the data was analyzed by using t-test and anava

Based on the result of the research, it can be concluded that learning achievement of the students' who were taught by using CIRC learning model was higher than those who were taught by using conventional model. The result of data analysis showed that there is no interaction between the use of CIRC learning model and reading comprehension toward students' learning achievement in Indonesian subject. Learning achievement of the students' improved significantly both in the group of students' who had high and low reading skill at SMKN 2 Tembilahan.

ABSTRAK

Marliah. 2010. **Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Studi Quasi Eksperimen di SMKN 2 Tembilahan)**. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap (1) perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia antara siswa yang diajar dengan menggunakan model *CIRC* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional, (2) interaksi antara model pembelajaran dengan keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, (3) perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar menggunakan model *CIRC* dengan keterampilan membaca pemahaman tinggi lebih tinggi dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model konvensional dengan keterampilan membaca pemahaman tinggi, (4) perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar menggunakan model *CIRC* dengan keterampilan membaca pemahaman rendah lebih tinggi dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model konvensional dengan keterampilan membaca pemahaman rendah.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMKN 2 Tembilahan. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan sampel penelitian adalah *Purposive random sampling*. Setelah dilakukan pengundian, peneliti mendapatkan kelas X Gbr1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X AV1 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain *factorial 2x2*, dan diselenggarakan pada semester I (satu) tahun pelajaran 2009/2010. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis dengan menggunakan uji T dan anava.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model konvensional. Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa tidak terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran *CIRC* dengan keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelompok siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman tinggi dan keterampilan membaca pemahaman rendah pada masing-masing kelas untuk pelajaran bahasa Indonesia di SMKN 2 Tembilahan.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis dengan judul “ Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Studi Quasi Eksperimen di SMKN 2 Tembilahan)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Tesis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukan dosen penguji.
3. Di dalam tesis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, 10 Februari 2011

Saya yang menyatakan,

MARLIAH

NIM 51926

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat taufiq dan hidayahNya, tesis ini telah selesai tepat pada waktunya. Judul tesis ini adalah Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar bahasa Indonesia (Studi Quasi Eksperimen di SMKN 2 Tembilahan).

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Jasrial, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, memberi petunjuk, dan motivasi yang luar biasa besarnya walau dalam suasana di tengah-tengah kesibukannya beraktivitas.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
3. Prof. Dr. Gusril, M.Pd, Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M. Ed, Dr. Darmansyah, S.T, M.Pd selaku kontributor yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, arahan, dan koreksi dalam penelitian ini.
4. Rektor Universitas Negeri Padang (UNP), direktur pascasarjana, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, Bapak dan Ibu dosen pascasarjana dan seluruh staf pascasarjana yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

5. Pengelola Program Pascasarjana Universitas Riau beserta seluruh staf yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama peneliti mengikuti perkuliahan sampai penyelesaian tesis ini.
6. Kepala SMKN 2 Tembilahan, Drs. Sufriadi, teman sejawat, siswa, serta alumni yang berada di Padang yang telah turut membantu dan mendukung penyelesaian penelitian ini.
7. Orang tua terkasih, Ibunda Rohani, Ibunda Rusmini, dan Ayahanda M. Sholeh, serta keluarga tercinta yang selalu membantu, dan mengiringi langkahku dengan doanya yang tiada henti.
8. Khusus persembahan ini kudedikasikan kepada suamiku tercinta Sarleni Rompak dan permata hatiku, ananda Sulthan Teuku Rizqullah dan Khalifah Bumi Raya, atas perhatian, pengorbanan, dan kesabarannya mendampingi dalam penyelesaian tesis ini.
9. Rekan-rekan TP-A 2009 yang begitu kompaknya dalam menggali ilmu.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu referensi bagi pembaca. Kritikan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Amin.

Padang, 9 Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis.....	13
1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	13
2. Model Pembelajaran.....	16
a. Model Pembelajaran CIRC.....	21
b. Model Konvensional.....	25
3. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Defenisi Operasional.....	40
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Desain Penelitian.....	43
F. Prosedur Penelitian.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Instrumen Penelitian.....	48
I. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	56
B. Uji Persyaratan Analisis.....	68
C. Pengujian Hipotesis.....	70
D. Pembahasan.....	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi.....	81
C. Saran.....	83

DAFTAR RUJUKAN.....	85
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	87
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Tingkat Penguasaan Siswa kelas X dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 71 Tiga Tahun Terakhir.....	5
2. Tahap-Tahap Pembelajaran <i>CIRC</i>	23
3. Komparasi Kelompok Belajar Pada Belajar Kooperatif Versus Kelompok Belajar Konvensional.....	28
4. Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMK N 2 Tembilahan.....	39
5. Desain Penelitian.....	42
6. Desain Perlakuan.....	42
7. Kategori Validitas Butir Soal.....	47
8. Deskripsi Data Keterampilan Membaca Pemahaman Secara Keseluruhan.....	56
9. Deskripsi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelompok Eksperimen.....	56
10. Deskripsi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelompok Kontrol.....	57
11. Deskripsi Data Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen Dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Tinggi.....	58
12. Deskripsi Data Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen Dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Rendah.....	59
13. Deskripsi Data Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Kontrol Dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Tinggi.....	60
14. Deskripsi Data Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Kontrol Dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Rendah.....	61
15. Deskripsi Data Hasil Belajar Secara Keseluruhan.....	62
16. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen.....	62

17. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen....	63
18. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol.....	63
19. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol.....	63
20. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok eksperimen dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Tinggi.....	64
21. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Tinggi.....	64
22. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok eksperimen dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Rendah.....	65
23. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Rendah.....	65
24. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Tinggi.....	65
25. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Tinggi.....	66
26. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Rendah.....	66
27. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Rendah.....	66
28. Uji Normalitas data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	67
29. Ringkasan Uji Homogenitas.....	68
30. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama	69
31. Ringkasan Uji Hipotesis kedua.....	69
32. Ringkasan Uji Hipotesis ketiga.....	71
33. Ringkasan Uji Hipotesis Keempat.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	37
2. Interaksi Antara Model Pembelajaran dan Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	87
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	88
3. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman.....	147
4. Soal Tes Keterampilan Membaca Pemahaman.....	148
5. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Hasil Belajar.....	157
6. Soal Tes Hasil Belajar.....	158
7. Skor Mentah Test Uji Coba Soal Keterampilan Membaca Pemahaman.....	176
8. Analisis Butir Tes Soal Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Analisis Butir Tes Soal Hasil Belajar.....	182
9. Validitas Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Validasi Tes Hasil Belajar.....	184
10. Indeks Kesukaran Soal Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Indeks Kesukaran Soal Hasil Belajar.....	179 186
11. Daya Beda Soal Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar...	182
12. Perhitungan Statistic.....	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, keterampilan membaca seharusnya menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Siswa akan memperoleh berbagai informasi dengan membaca. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Membaca adalah jendela dunia, siapapun yang membuka jendela tersebut akan dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi, baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang.

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik (Hodgson dalam Henry, 1979: 7).

Banyak hal yang menjadi faktor penyebab kurangnya minat masyarakat Indonesia terhadap membaca. Manfaat dari membaca buku sangatlah besar akan tetapi, jika masyarakatnya kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya membaca buku, maka terciptalah suatu peradaban yang hanya akan menjadi suatu keniscayaan. Di samping itu, faktor lain yang menjadi penyebab kurangnya minat membaca siswa, diantaranya adalah, budaya menonton lebih mendominasi daripada budaya membaca, mahalnyanya harga kertas yang berimbang pada mahalnyanya harga buku, dan kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang pentingnya membaca buku, serta banyaknya keluhan tentang sulitnya menikmati apa yang sedang dibaca. Kurangnya minat membaca juga disebabkan karena kurangnya rasa tertarik untuk membaca dan hampir mayoritas masyarakat menganggap bahwa membaca merupakan pekerjaan yang membosankan. Sebagian dari mereka juga berpendapat, bahwa apa yang dibaca dan coba dipahami, hilang, dan tak berkesan sama sekali seiring dengan ditutupnya buku tersebut sesudah dibaca.

Membaca merupakan proses aktivitas fisik dan mental. Pergerakan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan merupakan salah satu bentuk aktivitas fisik dalam membaca. Memahami atau menyerap maksud dari seluruh baris atau rangkaian tulisan yang ditangkap mata merupakan aktivitas mental (Nuriadi, 2008:29). Melalui kutipan tersebut dapat kita pahami bahwa membaca merupakan keterampilan yang kompleks. Membaca bukanlah kegiatan yang hanya memandangi lambang-lambang

tertulis semata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca, agar mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.

Kegiatan membaca juga merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Dikatakan aktif, karena di dalam kegiatan membaca sesungguhnya terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya, dan dikatakan reseptif, karena si pembaca bertindak selaku penerima pesan dalam suatu korelasi komunikasi antara penulis dan pembaca yang bersifat langsung.

Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan untuk menguasai materi ajar dari setiap bidang studi yang dipelajarinya saja, tetapi membaca juga berperan untuk mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Melalui membaca hal ini dapat diketahui dan dipahami sebelum dapat diaplikasikan.

Dilihat dari segi pengajaran, peran membaca teramat penting. Program pengajaran tentu mengalami kemacetan total jika para guru tidak melibatkan kegiatan membaca. Membaca di kalangan dunia pendidikan sangat identik dengan nafas atau udara bagi kehidupan manusia (Rajak, 2005: 2). Kita tidak begitu sadar keutamaan udara sebagai wahana bernapas walaupun kehidupan kita sehari-hari tidak pernah absen dengan kegiatan itu. Membaca juga demikian dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, kegiatan ini sangatlah penting.

Membaca juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap *konten* atau isi materi pembelajaran. Penguasaan ini merupakan sesuatu yang menjadi fokus penting dan itu harus dapat dicapai secara maksimal dengan harapan dapat menjadi pengalaman belajar siswa. Pengalaman belajar yang dimiliki siswa membentuk suatu kompetensi yang dapat menjadikan siswa fungsional dalam menjalani kehidupan di masyarakat.

Membaca menjadi sangat penting bagi dunia pendidikan. Seluruh materi studi lebih banyak diperoleh siswa berasal dari kegiatan membaca dibandingkan dari kegiatan lain, seperti mendengarkan penjelasan guru. Namun, yang menjadi persoalannya adalah apakah siswa telah memanfaatkan sebagian besar waktunya dengan melakukan kegiatan membaca? Apabila mereka telah melakukannya, muncul persoalan lain yaitu apakah mereka dapat memahami isi bacaan yang dibacanya?

Memahami isi bacaan adalah kesanggupan dari seorang pembaca untuk menyebutkan kembali isi bacaan, baik itu berupa bacaan argumentasi, eksposisi, ataupun bacaan deskripsi dengan topik tertentu dan proses membaca seperti ini disebut dengan membaca pemahaman (Razak, 2005:11). Pada hakekatnya membaca pemahaman termasuk dalam aktivitas otak manusia untuk memperoleh gagasan dari sumber tertulis. Aspek isi bacaan pemahaman adalah: (1) gagasan pokok atau kalimat pokok; (2) gagasan penjelas atau kalimat penjelas; (3) kesimpulan bacaan; dan (4) pandangan atau amanat pengarang.

Salah satu Permasalahan yang terjadi di SMKN 2 Tembilahan adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selama ini siswa selalu menggampangkan pelajaran bahasa Indonesia, beranggapan bahwa pelajaran bahasa Indonesia itu tidaklah sulit, dan pelajaran ini tidak lebih penting dibanding dengan pelajaran kejuruan atau keahlian. Namun, ketika UN atau diadakannya tes formatif dan sumatif terlihat hasil yang tidak memuaskan. Rendahnya hasil belajar siswa dapat kita lihat pada nilai rata-rata ujian semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia sejak tahun 2005/2006. Hasil belajar siswa yang rendah tersebut menunjukkan indikasi bahwa tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang dipersyaratkan yaitu 65. Khusus pada kelas X dapat kita lihat hasil belajarnya berikut ini:

Tabel 1. Rata-Rata Tingkat Penguasaan Siswa Kelas X dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 65 Tiga Tahun Terakhir

Jenis kompetensi	Tahun 2005/2006	Tahun 2006/2007	Tahun 2007/2008	Keterangan
Membaca	60	62	61	Belum tuntas
Menulis	63	60	62	Belum tuntas
Menyimak	62	64	63	Belum tuntas
Berbicara	64	64	64	Belum tuntas

Sumber Administrasi Bagian Kurikulum SMKN 2 Tembilahan

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa rata-rata tingkat penguasaan siswa kelas X pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk masing-masing kompetensi masih rendah dari standar KKM yang telah ditetapkan yaitu 65.

Sebagai tenaga pengajar, penulis juga mengamati secara khusus selama 6 tahun mengajar di SMKN 2 Tembilahan, penulis dapat melihat

bahwa guru bahasa Indonesia dalam proses menyampaikan materi atau bahan ajar bahasa Indonesia terutama dalam memahami wacana, sering menggunakan model pembelajaran konvensional yang lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada siswa (*teacher center*). Hal ini dapat menimbulkan rasa jenuh dan bosan pada siswa, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar dan pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Terkait dengan permasalahan di atas, yaitu tentang banyaknya informasi materi pelajaran yang dapat peroleh siswa dari buku, pentingnya keterampilan memahami apa yang telah dibaca siswa dari materi ajar, serta rendahnya hasil belajar siswa pada bidang studi bahasa Indonesia utamanya, maka perlu adanya model yang menekankan cara efektif bagi siswa agar dapat memahami bahan bacaannya sehingga dapat mengambil intisari dari apa yang telah dibacanya. Sebagai guru bidang studi bahasa Indonesia penulis berusaha mencari suatu alternatif pemecahan untuk memberi kemudahan bagi siswa dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Melalui salah satu model pembelajaran *Cooperative Learning*, penulis tertarik untuk menerapkan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. *CIRC* merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis. Dalam menerapkan model pembelajaran *CIRC*, guru memberikan suatu bahan bacaan atau wacana yang berbentuk non-ilmiah sesuai dengan

pembelajaran. Para siswa secara berkelompok ditugaskan untuk memahami wacana melalui kegiatan membaca pemahaman.

Menerapkan pengajaran dengan menggunakan model *CIRC*, akan menciptakan suatu suasana yang kooperatif dan komunikatif. Dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya. Siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar serta berkontribusi dalam membangun pengetahuan, dan bertanggung jawab terhadap apa yang ia konstruksikan. Guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran dengan menyajikan pengajaran dalam bentuk 'siap' sementara siswa akan menerimanya secara pasif.

Secara khusus alasan penulis memilih model pembelajaran *CIRC* dalam membaca pemahaman ini adalah untuk memotivasi siswa agar mereka lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman di kelas. Dengan pembelajaran *CIRC* pembelajaran membaca pemahaman menjadi lebih efektif dan menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen di SMK N 2 Tembilahan. Penelitian ini dilakukan penulis sebagai upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran membaca pemahaman dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui model *CIRC* di kelas X SMK N 2 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa di SMKN 2 Tembilahan, yaitu:

1. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia dan selalu menggampangkan pelajaran ini.
2. Kuatnya keinginan guru dan orang tua agar siswa berhasil dalam UN dengan nilai tinggi, sehingga guru cenderung menyajikan pembelajaran hanya menekankan pada penguasaan materi sebanyak-banyaknya, sehingga model ceramahlah yang paling banyak digunakan oleh guru.
3. Minat siswa untuk membaca baik itu bacaan dari materi ajar atau bacaan yang sifatnya populer sangat minim sehingga menjadikan siswa sulit untuk membaca dengan lancar.
4. Kurangnya keterampilan siswa dalam memahami apa isi dari bacaan materi ajar menjadi kendala tersendiri dalam pembelajaran.
5. Proses pembelajaran yang terjadi di SMK N 2 Tembilahan masih banyak yang menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga gurulah yang dituntut untuk aktif.
6. Penggunaan model konvensional dalam kegiatan pembelajaran terutama pada KD “Memahami Informasi Tertulis dalam Berbagai Bentuk Teks” membuat siswa bosan dan jenuh.

7. Adanya indikasi bahwa guru belum mampu memaksimalkan perannya sebagai pengajar, pembimbing, desainer, dan evaluator dalam proses pembelajaran.
8. Penerapan strategi pembelajaran yang belum menciptakan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered*).
9. Minimnya pengetahuan guru tentang berbagai macam model pembelajaran mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang variasi dan monoton sehingga siswa menjadi sulit untuk dimotivasi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia di SMKN 2 Tembilahan, serta mengingat adanya keterbatasan peneliti baik dari segi akademik, biaya, tenaga, dan waktu, maka penelitian hanya dibatasi pada dua faktor yaitu model pembelajaran dan keterampilan membaca pemahaman. Model pembelajaran yang akan dieksperimenkan adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X di samping faktor lain yang juga diduga turut mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa. Kedua faktor ini diteliti dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran *CIRC* lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *CIRC* dengan keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan keterampilan membaca pemahaman tinggi yang diajar dengan model pembelajaran *CIRC*, lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan keterampilan membaca pemahaman tinggi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional?
4. Apakah hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan keterampilan membaca pemahaman rendah yang diajar dengan model pembelajaran *CIRC*, lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan keterampilan membaca pemahaman rendah yang diajar dengan model pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk mendeskripsikan seberapa besar:

1. Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran *CIRC* dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.
2. Interaksi antara model pembelajaran *CIRC* dengan keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar siswa.
3. Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan keterampilan membaca pemahaman tinggi yang diajar dengan model *CIRC* dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan keterampilan membaca pemahaman tinggi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional
4. Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan keterampilan membaca pemahaman rendah yang diajar dengan model *CIRC* dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan keterampilan membaca pemahaman rendah yang diajar dengan model pembelajaran konvensional

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya KD "Memahami Informasi Tertulis dalam Berbagai Bentuk Teks" melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.
- b. Bagi penulis, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan.
- c. Bagi guru, dapat sebagai bahan masukan untuk mengatasi masalah pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dalam pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*.
- d. Bagi kepala sekolah, dalam hal penyediaan media pembelajaran dan referensi yang terkait dengan model pembelajaran, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.
- e. Bagi pengawas, sebagai bahan masukan dalam melakukan pembinaan kepada guru terutama dalam peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek keterampilan membaca pemahaman